

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian pertama di Bab I ini, penulis akan menjelaskan sesuatu tentang latar belakang masalah mengenai kasus manajemen laba pada sebuah perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI pada 2018-2020. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menunjukkan pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI pada 2018-2020. Kemudian, pada bagian kedua di bab ini, penulis akan mengidentifikasi masalah yang membahas masalah-masalah yang timbul pada latar belakang masalah. Pada bagian ketiga, setiap masalah akan dibatasi untuk mempersempit identifikasi masalah tersebut, selanjutnya penulis membatasi penelitian-penelitian terkait masalah-masalah yang ada di bagian keempat. Bagian kelima dari bab ini dimulai dari rumusan masalah berdasarkan dari batasan masalah dan batasan penelitian yang ada di bagian ketiga dan keempat. Kemudian, pada bagian keenam dan ketujuh, lebih menjelaskan tujuan dari penelitian ini dan manfaat yang diperoleh bagi, praktisi, investor, dan bagi peneliti.

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan menjadi sebuah informasi yang sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk perusahaan. Definisi laporan keuangan menurut Kartikahadi (2019:12) adalah media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan. Pada umumnya, laporan keuangan terdiri dari beberapa unsur, yaitu Laporan Posisi Keuangan/Neraca, Laporan Rugi Laba, Laporan Perubahan Ekuitas,



Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Salah satu pengukuran kinerja manajemen perusahaan adalah dengan melalui analisis informasi neraca dan laba/rugi yang terdapat pada laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan sering menjadi salah satu objek yang paling sering dimanipulasi demi kepentingan pihak-pihak tertentu, sehingga berakibat pada informasi yang tidak relevan dan tidak apa adanya (Purnama, 2017).

Manajemen laba adalah perbuatan dalam memanipulasi laporan keuangan terutama dalam penentuan laba perusahaan supaya sesuai dengan yang diinginkan oleh manajemen. Motif tertentu dapat mempengaruhi manajemen dalam menyajikan laporan keuangan sesuai kemauan sendiri oleh manajer dan jauh dari keadaan yang sebagaimana mestinya (Sihombing dan Rano, 2020). Manajemen laba dilakukan agen (manajemen) karena adanya perbedaan kepentingan, kepentingan agen dan prinsipal (pemangku kepentingan). Mereka ingin memperoleh tingkat kemakmuran dengan cara yang berbeda, agen akan berusaha untuk melaporkan kinerja yang baik walaupun kinerja perusahaannya sedang kurang baik supaya mendapatkan kenaikan gaji, bonus, bahkan untuk mempertahankan jabatannya. Sedangkan, prinsipal ingin memperoleh informasi keuangan yang relevan agar tidak salah dalam pengambilan keputusan. Manajer dapat ikut serta dengan merekayasa laporan keuangan dengan cara menafsirkan standar akuntansi keuangan dan data akuntansi, atau berdasarkan waktu atau struktur transaksi (Paramitha, 2020). Hal ini tentunya dapat berbahaya untuk pengguna laporan keuangan, karena suatu informasi keuangan yang dilaporkan oleh manajemen tidak sesuai dengan kinerja perusahaan yang sebenarnya. Semua metode manajemen laba memiliki risiko bagi entitas dan pemangku kepentingan. Melaporkan kinerja perusahaan dengan cara yang "benar dan adil" sangat penting untuk tata kelola perusahaan yang efektif karena memungkinkan pihak luar untuk memantau, mengklaim, dan menggunakan hak mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tentu ada beberapa faktor yang dapat menjadi tolak ukur dalam mendeteksi adanya manajemen laba diantaranya adalah dengan mengukur rasio profitabilitas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, rasio likuiditas dan ukuran perusahaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Menurut Hasty (2017), Profitabilitas adalah kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba. *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang sering digunakan dalam penelitian dalam praktik manajemen laba. Semakin tinggi ROA, maka efisiensi penggunaan aktiva juga semakin tinggi yang berdampak pada meningkatnya komponen laba. Hasty (2017) menyatakan bahwa semakin besar profitabilitas maka semakin besar kemungkinan adanya manajemen laba, sedangkan penelitian dari Jelanti (2020) menyatakan profitabilitas yang tinggi dan rendah sekalipun tidak mempengaruhi adanya manajemen laba dikarenakan pemegang saham atau investor tidak memperhatikan informasi profitabilitas yang ada.

Rasio *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur utang yang digunakan oleh perusahaan yang direpresentasikan melalui gambaran hubungan antara utang perusahaan terhadap aktiva atau ekuitas. *Leverage* yang tinggi akan mengakibatkan perusahaan akan menghambat dalam menerima dana dari investor, karena investor akan menilai bahwa ada kemungkinan perusahaan akan kesulitan dalam membayar kewajiban/utangnya (Mahawyahrti dan Budiasih, 2017) . Hal ini didukung oleh penelitian dari Mahawyahrti dan Budiasih (2017) bahwa *leverage* berpengaruh positif pada manajemen laba, sedangkan penelitian dari Asitalia dan Trisnawati (2017) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Karena, perusahaan tidak selalu menggunakan utang dalam membiayai assetnya dan informasi *leverage* juga dianggap kurang berpengaruh bagi investor dalam pengambilan keputusan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Santi dan Sari (2019) Rasio aktivitas adalah rasio untuk mengukur seberapa efisien sumber daya perusahaan digunakan, atau untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam operasi sehari-hari. Rasio yang akan digunakan adalah rasio perputaran aset lancar, untuk mengetahui seberapa kapasitas perusahaan untuk memperoleh penjualan dari aktiva lancarnya. Penelitian yang diteliti oleh Santi dan Sari (2019) menunjukkan bahwa rasio aktivitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Tang dan Fiorentina (2021) yang menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba.

Rasio likuiditas merupakan kapasitas perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya. Semakin likuid suatu perusahaan, maka semakin tinggi juga kemungkinan kemampuan membayar hutang jangka pendeknya (Paramitha, 2020). Adapun penelitian dari Paramitha (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Melainkan, penelitian dari Moghaddam dan Abbaspour (2017) mengungkapkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya dari perusahaan tersebut. Perusahaan kecil dianggap memiliki potensi melakukan manajemen laba daripada perusahaan besar, karena perusahaan kecil cenderung ingin memperlihatkan kondisi keuangan yang baik agar para masyarakat maupun investor menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut (Medyawati dan Dayanti, 2016). Namun, penelitian tersebut bertentangan terhadap penelitian yang diteliti oleh Muiz dan Ningsih (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba, dikarenakan jumlah penjualan dari perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan berdampak terhadap manajemen laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Kasus terbaru pada tahun 2018 dari industri transportasi besar yaitu PT Garuda

Indonesia (Persero) Tbk yang menggelembungkan laba bersih yang kemudian terdeteksi pada tahun 2018 laba mencapai USD 809,85 ribu yang sangat berbanding jauh dibanding tahun sebelumnya yaitu rugi USD 216,5 ribu. Hal ini menimbulkan kerancuan terhadap laporan keuangan PT Garuda Indonesia karena pemegang saham dari PT Garuda Indonesia menganggap laporan keuangan tersebut telah melanggar dari ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Pelanggaran ketentuan itu terletak pada beberapa pendapatan yang sudah diakui di laporan keuangan padahal nyatanya pendapatan tersebut belum diterima oleh PT Garuda Indonesia sehingga dapat disimpulkan bahwa PT Garuda Indonesia telah melakukan praktik manajemen laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, masalah dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba ?
2. Apakah Rasio *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba ?
3. Apakah Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap manajemen laba ?
4. Apakah Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap manajemen laba ?
5. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba ?



C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah untuk membuat hasil penelitian yang optimal dan efisien, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Apakah Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba ?
2. Apakah Rasio *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba ?
3. Apakah Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap manajemen laba ?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba ?

D. Batasan Penelitian

Metode manajemen laba ini sangat sering terjadi mulai dari perusahaan yang berskala kecil sampai besar, karena metode ini merupakan manipulasi yang langsung dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan kepada sebuah perusahaan, jadi untuk mendeteksinya peneliti mengalami beberapa kesulitan dalam menetapkan sebuah standar baku untuk mendeteksi kegiatan manajemen laba ini. Oleh karena itu, peneliti memberikan batasan penelitian, yaitu :

1. Penelitian ini menggunakan objek penelitian dari perusahaan – perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI.
2. Penelitian ini menggunakan data dari 2018-2020.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen, yaitu Kinerja Keuangan yang terdiri dari ROA, DAR, TATO dan Ukuran Perusahaan. Kemudian, 1 variabel dependen, yaitu Manajemen Laba.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah : “Apakah Kinerja Keuangan



dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI pada 2018-2020 ?”.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh aktivitas terhadap manajemen laba.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

G. Manfaat Penelitian

Informasi penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, secara khusus diantaranya adalah :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis untuk pengembangan akademis dan teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan dalam akuntansi dan berkontribusi pada literatur tentang manajemen laba melalui kinerja keuangan dan ukuran perusahaan khususnya pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Manfaat Praktik

a. Untuk Praktisi

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruhnya kinerja keuangan dan ukuran perusahaan atas manajemen laba, sehingga auditor dapat selalu menjaga independensi dan memberikan pertimbangan tambahan pada proses audit.

b. Untuk Investor

Hasil penelitian dapat memberikan informasi kepada investor yang akan mengukur kinerja keuangan dan informasi tentang seberapa kuat pemerintah akan melindungi investasi mereka dan efeknya pada pendapatan manajemen melalui manajemen laba.

c. Untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media implementasi ilmu yang sudah didapatkan sejak di bangku kuliah dan semoga bisa menjadi referensi yang dapat digunakan peneliti lain.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

